

TUGAS AKHIR

**PENGOLAHAN *MODES* DALAM IMPROVISASI PADA LAGU
CHEGA DE SAUDADE (NO MORE BLUES) KARYA
ANTONIO-CARLOS JOBIM DITINJAU DARI PROGRESI
AKOR**



Oleh:
Faris Maulana Malik
NIM. 14000110134

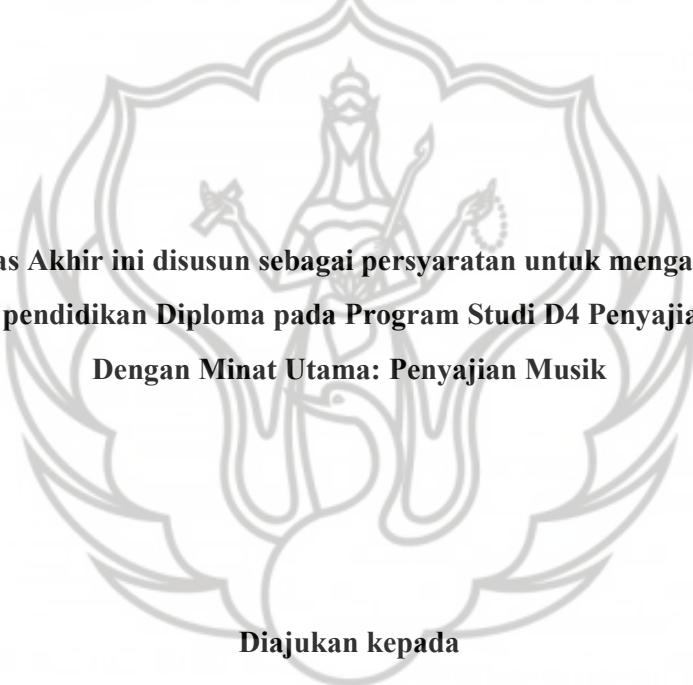
**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**PENGOLAHAN *MODES* DALAM IMPROVISASI PADA LAGU
CHEGA DE SAUDADE (NO MORE BLUES) KARYA
ANTONIO-CARLOS JOBIM DITINJAU DARI PROGRESI
AKOR**

Oleh:

Faris Maulana Malik

NIM. 14000110134



**Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
Jenjang pendidikan Diploma pada Program Studi D4 Penyajian Musik
Dengan Minat Utama: Penyajian Musik**

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program D-4 Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Prodi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2018.

Tim Penguji:



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn
Pembimbing/ Anggota



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

“ MENYENANGKAN ORANG LAIN “

(SAYA)

“HARUS BERUSAHA MENJADI ORANG SUKSES YANG BERIMAN”

(MAMA)

“JADILAH HARAPAN UNTUK KELUARGA”

(BAPAK)



TUGAS AKHIR INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:
SEMUA ORANG YANG MENCINTAI SAYA TERUTAMA ORANG TUA SAYA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir resital yang berjudul “PENGOLAHAN *MODES* DALAM IMPROVISASI PADA LAGU *CHEGA DE SAUDADE (NO MORE BLUES)* KARYA ANTONIO-CARLOS JOBIM DITINJAU DARI PROGRESI AKOR”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Program Studi Penyajian, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

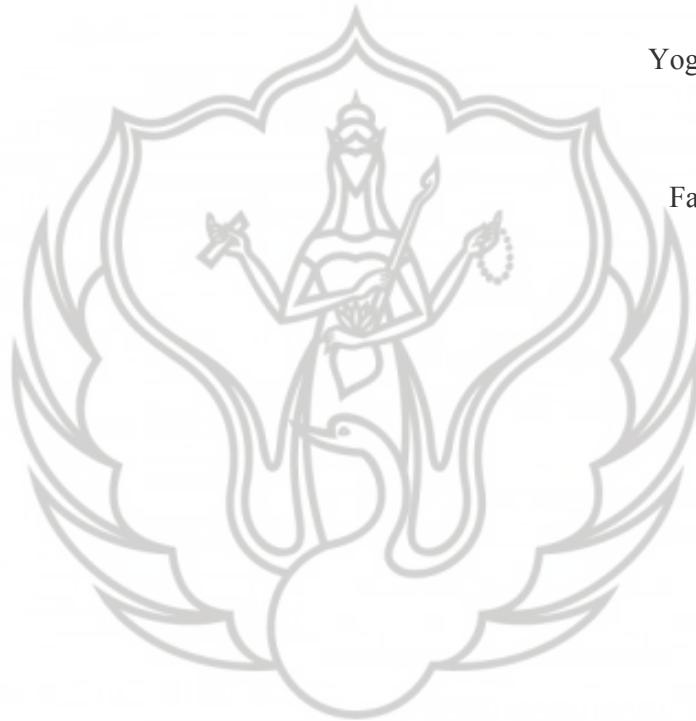
1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum, selaku Ketua Prodi Penyajian Musik.
2. Drs. Siswato, M.Hum., selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis berkuliah di ISI Yogyakarta.
3. Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir dari awal hingga akhir proses.
4. Fajar Lintang Hidayanto M.Sn, selaku dosen mayor gitar elektrik pop jazz semester I dan semester II.
5. Donny Riwayanto S.Sn, selaku dosen mayor gitar elektrik pop jazz semester III dan semester IV.
6. Ganggeng Yudana M.Mus, selaku dosen mayor gitar elektrik pop jazz semester V sampai semester VII.

7. Setyawan Jayantoro M.Sn selaku pembimbing penulisan proposal dari awal sampai akhir proses.
8. Ibu Yulia dan Bapak Suporo tersayang, adikku Vanny, serta semua keluarga besar di Surabaya yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini;
9. Bu Yanti dan Pak Darto, dua orang yang dari bukan siapa-siapa menjadi keluarga di Rantauan.
10. Ading sahabatku, Yoma/Yoona, Farabee, Ruru, Jala, Ekky, Edo dan Krisna atau bisa dipanggil Onep para penghuni “kos-kosan jomblo” yang berdempetan dengan “kontrakan angker”.
11. Grup band resital tugas akhir : Paulus Neo (Piano/Keyboard), Daniel (Tenor Saxophone), Laurentius Bob (Double Bass), Yabes (Electric Bass), Natasha (Drum), Andi San (Percussion).
12. Grup TA penyajian musik : Faris, Evan, Mexa, Panji, Stephaniee, Nonni, Raras, Johan, Kita adalah generasi dan lulusan pertama dari prodi D4 Penyajian.
13. Pak Agung Prasetyo, dosen sekaligus guru dan teman bermusik yang semangatnya luar biasa. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas berbagai macam pembelajaran, kesempatan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.
14. Keluarga besar Etawa Jazz Club Jogja : Pak Agung, Ading, Ekky, Indra, Daniel, Erik, Kak Dessy, Ludmilla, mas Jonathan, mas Made, Bernard, cak Gun, cak Sutan, Radit somay wibu 1, Bob, Rafi, mbak Merry, mas Ari wibu 2, Ucup the tunnerman, brother San, Pak Beye, Afan dan banyak lagi yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Grup reguleran di Mediterranea : Bob, Daniel, Beye. Terimakasih atas proses bermusik yang menyenangkan.

16. Trio jawa timur rusuh : Javas dan Ading, Ketika lagi kuliah, kami adalah pembuat rusuh di kelas.
17. Keluarga kompazz penyajian 2014! Terimakasih atas segala proses dan kebahagiaan yang kita lalui bersama dalam 4 tahun ini. Kita harus sukses di masa yang akan datang

Yogyakarta, Juni 2018

Faris Maulana Malik



ABSTRAK

Jazz merupakan musik yang sangat didominasi oleh improvisasi, sudah banyak ragam improvisasi dengan yang diteliti hingga saat ini. Dari sekian banyak, ada hal yang menarik bahwa dalam penggunaan *modes* dan membuat riff masih jarang bahkan belum diteliti khususnya pada lagu *Chega De Saudade (No More Blues)* karya Antonio-Carlos Jobim.

Dengan adanya masalah tersebut penulis mempunyai ide untuk mencari jawaban dari bagaimana cara mengolah dan mengaplikasikan *Modes Ionian System, Harmonic Minor System, Melodic Minor System* dan *Symmetric Scale* pada lagu *Chega De Saudade (No More Blues)* ditinjau dari progres akor dan bagaimana cara membuat lick atau riff panjangnya 2 sampai 4 birama bahkan lebih pada lagu tersebut. Untuk mencari jawaban tersebut penulis menggunakan metode modal (*modes*), *phrasing*, variasi dan tanda istirahat, *offbeat* dan *onbeat*, akor ii – V – I, *ghost note*, ritmis, *passing harmonies*, tritona substitusi, dan ritmis yang sama dalam setiap birama. Setelah ditetapkan metode maka mulai dilakukan analisis. Analisis dilakukan dengan cara membahas progresi akor yang relasi dengan *modes* tersebut, dengan cara melihat pemahaman riff pada lagu *Chega De Saudade (No More Blues)*.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa dengan menggunakan metode-metode tersebut penulis bisa menerapkan *modes* kedalam improvisasi pada lagu *Chega De Saudade (No More Blues)* yang ditinjau dari progresi akor.

Kata Kunci : mengolah, mengaplikasikan, dan membuat riff.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Resital	3
D. Manfaat	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5

B. Tinjauan Reportoar	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pengumpulan Data	17
B. Rancangan Penyajian Musik	18
BAB IV HASIL RESITAL	20
A. Deskripsi Resital	20
B. Hasil Resital	33
BAB V	35
A. KESIMPULAN	35
B. SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	39

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 contoh bentuk melodi riff 3 birama	15
Notasi 2 contoh bentuk melodi riff 10 birama	15
Notasi 3 penggunaan modal	21
Notasi 4 <i>phrasing</i> 2 birama	21
Notasi 5 varisasi dan tanda istirahat	22
Notasi 6 menggunakan metode <i>offbeat</i> dan <i>onbeat</i>	23
Notasi 7 dinamika dengan menggunakan material akor	23
Notasi 8 nada bayangan (<i>ghost note</i>)	24
Notasi 9 kalimat ritmis triol	24
Notasi 10 <i>passing harmonies</i>	25
Notasi 11 trinada substitusi	25
Notasi 12 ritmis yang sama dalam setiap birama	25
Notasi 13 partitur Chega De Saudade	27
Notasi 14 <i>transcribe</i> solo gitar Graham Decther	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran partitur Chega De Saudade	39
Lampiran foto resital tugas akhir	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1 daftar latihan tangga nada sehari-hari	30
Tabel 2 daftar latihan teknik sehari-hari.....	30
Tabel 3 daftar proses latihan pada repertoar <i>Chega De Saudade (No More Blues)</i> ...	31
Tabel 4 daftar proses latihan gabungan	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modal merupakan salah satu komponen penting dalam bermusik. Penulis memilih Modal untuk laporan tugas akhir dengan alasan Modal memiliki karakteristik dan warna suara yang berbeda. Penulis akan mengolah improvisasi dengan menggunakan Modal pada lagu *Chega De Saudade* (No More Blues) karya Antonio-Carlos Jobim yang di tinjau dari progres akornya. Modal yang dimaksud oleh penulis ialah *Modes Ionian System*, *Harmonic Minor System*, *Melodic Minor System* dan *Symmetric Scale*. Setelah menganalisis progres akornya, penulis mengetahui banyak hal yang menjadi alasan penulis untuk memilih dan menetapkan pengolahan Modal pada lagu *Chega De Saudade* karya Antonio-Carlos Jobim yang ditinjau dari progres akornya sebagai bahan penelitian yang kemudian akan ditunjukkan dalam sebuah konser resital dan laporan tugas akhir sesuai dengan pengalaman penulis selama berproses. Penamaan modes tersebut diambil dari bahasa Yunani, dengan mengenal *modes* (modal) akan memudahkan bagi pemain dalam berimprovisasi.¹

Dalam berimprovisasi penulis menggunakan Modal untuk mengolah nada tersebut dalam improvisasi, karena pada faktanya penulis dan musisi lainnya

¹ <https://aliansitheband.wordpress.com/2009/08/25/apa-itu-modes/>

mengalami kejadian yang sama berimprovisasi dengan menggunakan modal, beberapa menggunakan *Modes Ionian System*, *Harmonic Minor System*, *Melodic Minor System* dan *Symmetric Scale*. Sebelum mengolah modal pada lagu *Chega De Saudade* karya Antonio-Carlos Jobim yang ditinjau dari progres akornya dalam proses latihan penulis mendapatkan pengolahan modal terhadap progresi akornya yang cukup menghalangi untuk pengolah modal dalam akor tertentu. Lagu *Chega De Saudade (No More Blues)* karya Antonio-Carlos Jobim dibawakan dengan irama Latin Brazilian yang temponya identik cepat membuat penulis ingin mengupas cara mengolah modal pada lagu tersebut. Improvisasi dalam musik dengan memainkan musik tanpa perencanaan atau bacaan tertentu. Namun, tetap ada konteks yang diikuti, yaitu chord progression dan style.²

Jobim adalah tokoh utama yang berhasil membawa musik bossanova hingga level dunia internasional. Karya-karyanya yang populer sampai saat ini di kalangan pecinta lagu bossanova, seperti lagu *Chega De Saudade (No More Blues)*.³

Menganalisis progresi akor pada lagu tersebut kemudian mengolah modal pada lagu tersebut adalah menjadi topik yang penulis pilih untuk bahan laporan yang penulis tuliskan pada laporan tugas akhir ini dan kemudian ditunjukkan dalam pada konser resital akhir untuk membuktikan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan. Selain menjadi topik yang akan penulis teliti sesuai dengan

² <https://brainly.co.id/tugas/176033>

³ <https://www.kompasiana.com/anc150992/555566f4b67e610f2b908c68/mengenal-antonio-carlos-jobim-arsitek-musik-bossanova-dan-musik-brazil-modern>

pengalaman penulis, hal ini juga bertujuan untuk para improvisator yang mungkin mengalami hal serupa dengan penulis. Sehingga penulis akan membahas **Pengolahan modal pada lagu *Chega De Saudade (No More Blues)* karya Antonio-Carlos Jobim ditinjau dari progres akor.**

B. Rumusan Penyajian Musik

Dalam pengolahan modal pada progresi akor *Chega De Saudade*, tentu akan menganalisis kendala apa saja yang terdapat dalam pengolahan modal tersebut yang berhubungan dengan improvisasi. pengolahan modal pada lagu tersebut adalah masalah utama bagi penulis untuk bisa mengolah *Modes Ionian System*, *Harmonic Minor System*, *Melodic Minor System* dan *Symmetric Scale* pada lagu *Chega De Saudade (No More Blues)* karya Antonio-Carlos Jobim ditinjau dari progres akornya.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas rumusan penyajian musik dapat di kelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Bagaimana cara mengolah dan mengaplikasikan *Modes Ionian System*, *Harmonic Minor System*, *Melodic Minor System* dan *Symmetric Scale* pada lagu *Chega De Saudadu (No More Blues)* ditinjau dari progres akor ?
2. Bagaimana cara membuat lick atau riff panjangnya 2 sampai 4 birama bahkan lebih pada lagu tersebut dengan menerapkan modal di atas ?.

C. Tujuan

1. Memahami cara mengolah dan mengaplikasikan *Modes Ionian System, Harmonic Minor System, Melodic Minor System* dan *Symmetric Scale* secara kompleks dan melodi.
2. Mampu membuat cara membuat lick atau motif panjangnya 2 sampai 9 birama pada lagu tersebut dengan menerapkan modal di atas.

D. Manfaat

1. Untuk mengaplikasikan modal dalam lagu baik jazz stadart maupun tidak.
2. Dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan modal apa yang diperlukan untuk mengolah lagu tersebut.
3. Untuk memperluas wawasan dalam menggunakan modal tersebut.
4. Dapat mengolah modal dengan motif yang beragam.
5. Sebagai refrensi dalam membuat melodi dengan menggunakan modal tersebut.
6. Digunakan sebagai refrensi oleh adik-adik yunior di Prodi Penyajian dan Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.